Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 69.039.989.109. Penurunan ini seiring dengan kinerja pendapatan Perseroan yang juga menurun pada tahun 2022.

Laba Bruto Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba Bruto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp56.064.247.469 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp17.002.008.691 atau 43,53% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp39.062.238.778. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan meskipun secara kinerja Perseroan mengakui terdapat penurunan marjin, dimana Pendapatan meningkat sebesar 46,53% namun laba bruto hanya meningkat sebesar 43.53%

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jaha Bruto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp39.062.238.778 dimana terdapat penurunan Laba Bruto sebesar Rp21.858.025.569 atau 35,88% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp60.920.264.347. Penurunan ini seiring dengan penurunan pendapatan Perseroan serta adanya penurunan marjin pada tahun 2022. Pada tahun 2021, Perseroan termasuk salah satu first responder yang memasok kebutuhan alat kesehatan di masa pandemi sehingga mampu menikmati margin yang relatif tinggi, dikarenakan permintaan relatif tinggi namun pasokan barang sangat terbatas. Namun pada tahun 2022 seiring bertambahnya jumlah pemasok dan berkurangnya permintaan alat kesehatan maka margin yang tinggi tersebut menjadi terkoreksi.

nan Laba Sebelum Pajak

rerkembangan Laba Sebelu	<u>ш ғајак</u>		(dalam rupiah)		
Keterangan	31 Desember				
Reterangan	2023	2022	2021		
Laba Sebelum Pajak	6.230.915.367	4.527.583.755	2.682.469.202		

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Laba Sebelum Pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.230.915.367 dimana terdapat peningkatan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp1.703.331.612 atau 37.62% bila dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp4.527.583.755. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan kinerja Penjualan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Laba Sebelum Pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.527.583.754 dimana terdapat peningkatan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp1.845.114.552 atau 68,78% bila dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.682.469.202. Meskipun terdapat penurunan kinerja Penjualan, laba pada tahun 2022 mengalami Peningkatan disebabkan penurunan signifikan atas beban cadangan penyisihan persediaan di tahun tersebut.

Perkembangan Laba Tahun Berjalan

			(dalam rupian)
V-4			
Keterangan	2023	2022	2021
Laba Tahun Berjalan	2.189.514.903	2.834.163.833	308.253.357

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.181.292.939 dimana terdapat penurunan Laba tahun Berjalan sebesar Rp644.648.930 atau 22,75% bila dibandingkan dengan Laba tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp2.834.163.833. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada beban pajak penghasilan, sebagai imbas atas tingginya impor produk yang didistribusikan Perseroan sehingga meningkatkan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

adalah sebesar Rp2.834.163.833 dimana terdapat peningkatan laba tahun Berjalan sebesar Rp2.525.910.476 atau 819.43% bila dibandingkan dengan Laba tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp308.253.357. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan signifikan beban cadangan penyisihan persediaan pada

Perkembangan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

K-t	31 Desember		
Keterangan –	2023	2022	2021
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.889.434.509	2.833.009.403	299.383.114

yang berakhir pada tanggal 31 Desembyang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berialan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada stanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.889 434.609 dimana terdapat penurunan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp943.574.894 atau 33,31% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode yang berjalah sebesar Rp948.674.894 atau 33,31% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode yang berjalah sebesar Rp948.674.894 atau 33,31% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode yang berjalah sebesar Rp948.674.894 atau 33,31% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalah untuk periode yang berjalah sebesar Rp948.674.894 atau 33,31% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalah sebesar Rp948.674.894 atau 33,31% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalah sebesar Rp948.674.894 atau 33,31% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalah sebesar Rp948.674.894 atau 33,31% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalah sebesar Rp948.674.894 atau 33,31% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalah sebesar Rp948.674.894 atau 33,31% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalah sebesar Rp948.674.894 atau 33,31% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalah sebesar Rp948.674.894 atau 33,31% bila dibandingkan dengan Jumlah sebesar Rp948.674.894 atau 34,31% bila dibandingkan dengan Jumlah sebesar Rp948.674.894 atau 34,31% bila dibandingkan dengan Jumlah sebesar Rp948.674 bila dibandingkan dengan Jumlah sebesar Rp948.674 bila dibandingkan dengan Jumlah sebesar Rp948.674 bila dibandingkan dengan den berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp2.833.009.403. Penurunan in

disebabkan oleh peningkatan signifikan pada beban pajak penghasilan, serta peningkata beban atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada Juniah Laba Konjiprenensi atulia Belgalan Pelestedia tunuk atuan yang belakhi pekatan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.833.009.403 dimana terdapat peningkatan Juniah Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp2.533.626.289 atau 846,28% bila dibandingkan dengan Jumiah Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp299.383.114. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan signifikan beban cadangan penyisihan persediaan pada tahun 2022 Penyisihan persediaan tersebut dikarenakan pada masa pandemi manajemen berinisiati meningkatkan buffer stock produk PCR untuk kebutuhan skrining covid, namun seiring pulihnya pandemi pada tahun 2022 permintaan atas produk PCR berkurang, sehingga buffer stock tersebut tidak habis terjual dan kadaluarsa.

PERKEMBANGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN Jumlah Aset

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp160.287.232.249 dimana terdapat peningkatan Jumlah Aset sebesar Rp515.287.42% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaltu sebesar Rp108.730.476.265. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada Piutang usaha, serta persediaan, seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Jumian Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20/22 adalah sebesar Rp108.730.476.285 dimana terdapat peningkatan Jumiah Aset sebesar Rp13.736.963.550 atau 14,46% bila dibandingkan dengan Jumiah Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp94.993.512.715. Peningkatan ini disebabkan oleh munculnya piutang lain-lain yang diberikan kepada pihak berelasi serta munculnya aset lain-lain dari pengembangan produk yaitu: uji klinis untuk produk Genetic Screening Processor dan V2D serta DBS Puncher. Pengembangan produk uji klinis tersebut dalah utuk berapatan pengengan produk uji klinis tersebut dalah utuk berapatan pengengan produk uji klinis tersebut dalah utuk berapatan pengengan pengengan produk uji klinis tersebut pengengan adalah untuk menunjang penjualan produk reagen dengan menggunakan skema reagent

Aset Lancar

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

adalah sebesar Rp110.895,759.848 dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp51.221.490.379 atau 85,84% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp59.674.269.469. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada Piutang Usaha, Persediaan, dan Uang muka, seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp59.674.269.469 dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp810.132.860 atau 1,38% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp58.864.136.609. Tidak terdapat perubahan signifikan pada Aset Lancar Perseroan. Aset Tidak Lancar

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp49.391.472.401 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp33.265.605 atau 0.68% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp49.056.206.796. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada Aset Hak Guna, Aset Tetap, serta Aset Lain-lain. Peningkatan Aset tetap utamanya berupa mesin dan peralatan pada Perusahaan anak PT Esora Medika Indonesia, yang akan digunakan untuk memproduks k kit *extractio*n. Hal tersebut dilakukan sebagai peningkatan investasi pada perusahar k guna menindaklanjuti kebijakan TKDN yang diberlakukan Pemerintah di industri ala ehatan agar selanjutnya Perseroan beralih dari produk impor. PCR kit extraction. Hal tersebut dilakukan sebaga

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp49.056.206.796 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp12.926.830.690 atau 35.78% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp36.129.376.106. Peningkatan ini disebabkan oleh munculnya piutang lain-lain dan aset lain-lain pada tahun tariun yang belakiri pada taliyaga 31 Desembel 2021 yalau sebesar Rybo 123.376.100. Peningkatan ini disebabkan oleh munculnya piutang lain-lain dan aset lain-lain pada tahun 2022. Peningkatan aset lain-lain pada tahun 2022 dikarenakan manajemen yang berencana menyasar produk skrining SHK, HPV, dan TB sehingga diperlukan biaya pengembangan produk yang merupakan uji klinis produk genetic screening processor, V2D, dan DBS

punche

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun rakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp110.927.131.469 dimana terdapat peningkatan Jumlah Liabilitas sebesar Rp49.667.591.475 atau 81,08% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp61.259.539.994. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan signifikan pihak berelasi dan uang muka setoran modal yang belum mendapat pengesahan dari Kemenkumham pada tahu 2023. Utang pihak berelasi ini adalah pinjaman dari pemegang saham Perseroan yaitu P Optel Investama Mulia, yang digunakan untuk menunjang operasional Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun ir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp61,259,539,995 dimana terdapat penurunan Jumlah Liabilitas sebesa RP24.501.349.853 atau 28,57% bila dibandingkan dengan lilabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp85,761.489.847. Penurunan ini disebabkan oleh dilunasinya pinjaman pinak ketiga dan pinak berelasi, serta menurunnya uang muka pelanggan pada tahun 2022.

Liabilitas Jangka Pendek Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp90.178.992.546 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp29.696.912.309 atau 49,10% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesa Rp60,482,080,236. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga uang muka pelanggan dan uang muka setoran modal yang belum medari Kemenkumham di tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahur yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

pilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desen 2022 adalah sebesar Rp60.482.080.236 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp23.337.894.732 atau 27,84% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp83.819.974.968. Penurunan ini disebabkan oleh dilunasinya pinjaman pihak ketiga, bayaran hutang pihak berelasi, dan penurunan uang muka pelanggan di tahun 2022 Liabilitas Jangka Panjang

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp20.748.138.923 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp19.970.679.165 atau 2.568,71% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp777.459.758. Peningkatan ini disebabkan oleh munculnya utang pihak berelasi yaitu pinjaman dari pemegang saham PT Optel Investama Mulia untuk menunjang kegiatu usaha Perseroan. Pinjaman dari pemegang saham merupakan kebijakan pemegang saham dan manajamen guna memenuhi kebutuhan atas modal kerja dengan harapan darat menganjingkan beban bunga dan membankira Piskibilitak sengalabih baji dan cenat sariani dari mangenieri guna mententuh kebuduhan dasi modal kerja dengan harapan dapat mengohimalkan beban bunga dan memberikan fleksibilitas yang lebih baik dan cepal dibandingkan dengan pengajuan pinjaman kepada perbankan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun rakhir pada tanggal 31 Desember 2021

bilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desembe 2022 adalah sebesar Rp777.459.758 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp1.164.055.121 atau 59,96% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.941.514.879 Penurunan ini disebabkan telah dilunasinya utang pihak berelasi pada tahun 2022.

Ekuitas Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp49.360.100.780 dimana terdapat peningkatan Jumlah Ekuitas sebesar Rp1.889.164.509 atau 3,98% bila dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas untuk tahun yang

berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp47.470.936.271. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba hasil dari operasi Perseroan pada 2023 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp47.470.936.271 dimana terdapat peningkatan Jumlah Ekuitas sebesar Rp83.8238.913.403 atau 414.20% bila dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp9.232.022.868. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal disetor oleh pemegang saham guna emperkuat struktur permodalan dan telah positifnya saldo laba di tahun 2022 ARUS KAS

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(14.827.694.584) dimana terdapat penurunan sebesar Rp(219.065.004) atau 1,46% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp(15.046.759.588). Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga serta pembayaran beban usaha di tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun rakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir paua uanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(15.046,759.588) dimana terdapat penurunan sebesar Rp(5.583.894.256) atau 27,07% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp(20.630.653.844). Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga serta pembayaran untuk beban usaha, seiring dengan penurunan penjualan Perseroan di tahun 2022. pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(15.046.759.588) dimana terdapat

Arus Kas Dari Aktivitas Investas Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp21.620.755.663 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp16.576.990.849 atau 328.66%% bila dibandingkan dengal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp5.043.764.814. Peningkatan ini disebabkan oleh pembelian asset tetap berupa mesin atau dan Peralatan untuk produksi PCR extraction kit oleh Perusahaan Anak yaitu PT Esora Medika Indonesia. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.043.764.814 dim terdapat penurunan sebesar Rp5,350,023,405 atau 51,47% bila dibandingkan dengan tahu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rpt 10.393,788.219. Hal ini disebabkan besarnya nilai pembelian aset tetap pada tahun 2021 berupa alat NeumoDX, yaitu alat yang dikhususkan untuk ekstraksi skrining Covid, dan tidak lagi dilakukan embeliannya pada tahun 2022 seiring dengan meredanya pandemi Covid

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp39.237.804.163 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp29.917.524.345 atau 320,99% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp9.320.279.818. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal disebabkan oleh peningkatan modal disebabkan ohengan adanya pinjaman dari pihak berelasi dari pemegang saham yaitu PT Optel Investama Mulia di tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun rakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada

tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.320.279.818 dimana terdapat penurunar tanggal 31 besember 2022 adalah sebesar 19,93,20,273,610 dilihalah etudapat perhulurah sebesar Rp24,344,330,205 atau 72,31% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp33,664,610,023, Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman jangka pendek kepada pihak ketiga. Pinjaman ini adalah utang yang bersifat sementara dengan tenor maksimum 2 bulan yang digunakan untuk modal kerja, diperoleh Perseroan dari pihak-pihak yang menjadi rekanan Perseroar dalam beberapa proyek pengadaan. Pola Arus Kas terkait karakterisitik dan siklus Bisnis Perseroan

Pada beberapa tahun terakhir, dimana Perseroan mulai melakukan diversifikasi pendapatan dengan mengikuti proses pengadaan yang dilakukan di proyek-proyek pemerintah, terdapat kecenderungan pola arus kas sesuai dengan sikus bisnis yang dijalankan. Pola tersebut antara lain terdapatnya perputaran yang tinggi pada arus kas operasional di kuartal empa setiap tahunnya, dikarenakan realisasi proyek-proyek Pemerintah baru dilakukan di penghujung tahun seiring dengan penyerapan anggaran belanja yang ditargetkan habis di akhir tahun. Dengan demikian Perseroan akan menerapkan pengelolaan modal kerja yang lebih intensif pada kuartal keempat setiap tahunnya.

ANALISIS RASIO KEUANGAN Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

Veterangen	31 Desember			
Keterangan	2023	2022	2021	
RASIO SOLVABILITAS (X)				
Liabilitas / Aset	0,69	0,56	0,90	
Liabilitas / Ekuitas	2,25	1,29	9,29	
Imbal Hasil Aset				

Imbal Hasil Aset (Return on Asset) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan mbandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perser

3	,		(dalam Rupiah)
Kataranyan	31 Desember		
Keterangan	2023	2022	2021
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.189.514.903	2.834.163.833	308.253.357
Aset	160.287.232.249	108.730.476.265	94.993.512.715
Imbal Hasil Aset (Return on Asset)	1,36%	2,61%	0,32%
Imbal Hasil Ekuitas			

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity) adalah rasio yang menggambarkan kemampua ara pemegang sahamnya. Rasio ini diukur hadap jumlah ekuitas. Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pen dengan membandingkan antara laba bersih terhadap j

			(uaiaiii itupiaii)
V-t		31 Desember	
Keterangan	2023	2022	2021
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.189.514.903	2.834.163.834	308.253.357
Ekuitas	49.360.018.142	47.470.936.271	9.232.022.868
Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)	4,44%	5,97%	3,34%

Likuiditas Rasio lancar adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangka rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka

Rasio Debt Service Coverage Ratio (DSCR) adalah kemampuan EBITDA Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari setahun. Rasio Debt Service Coverage Ratio (DSCR) yang dihitung oleh Perseroan adalah EBITDA dan utang yang dikenakan bunga. EBITDA dihitung dengan menambahkan Laba sebelum pajak dengan beban bunga, penyusutan dan amortisasi; sedangkan rasio DSCR dihitung dengan membagi EBITDA dengan utang yang dikenakan bunga.

Rasio Interest Coverage Ratio (ICR) adalah kemampuan Perseroan dalam melunasi beban keuangannya dengan Laba Sebelum Pajak. Rasio Interest Coverage Ratio (ICR) yang dihitung oleh Perseroan adalah beban bunga dan laba sebelum pajak. Rasio ICR dihitung dengan membagi beb

						31 De:	sember		
								(da	alaı
	bunga						J J		
an	adalah	beban	bunga	dan	laba	sebelum	pajak.	Rasio	ICF

V-t	31 Desember				
Keterangan	2023	2022	2021		
Aset Lancar	110.895.759.848	59.674.269.469	58.864.136.609		
iabilitas Jangka Pendek	90.178.992.546	60.482.080.236	83.819.974.968		
Rasio Lancar (x)	1,23	0,99	0,70		
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)	9,23	10,36	96,81		
nterest Coverage Ratio (ICR) (x)	3,89	3,91	24,88		
ingkat rasio. Januar Perseroan untuk ta	hun vang berakhir	pada tanggal 31	Desember 2023		

2021, dan 2021 masing-masing adalah sebesar 1,23x; 0,99x; dan 0,70x. Tingkat Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2021, dan 2020 masing-masing sebesar 9,23x; 10,36x; dan

Tingkat Interest Coverage Ratio (ICR) (x) Perseroan untuk tahun periode yang berakhir pada

tangal 31 Desember 2023, 2021, dan 2020 masing – masing sebesar 3,89x; 3,91x; dar 24,88x.

FAKTOR RISIKO

Beberapa risiko yang diperkirakan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Risiko Keberlangsungan Kerjasama Distribusi Produk Prinsipal dengan Perseroar

Risiko Usaha Risiko Piutang Usaha Risiko Persaingan Usaha Risiko Fluktuasi Permintaan

Risiko Operasional Risiko Kehilangan Sumber Dava Manusia Risiko Tidak Tercapainya Target Investasi Atau Aksi Korporasi

Risiko Umum Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Risiko Pertumbuhan Ekonom

Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko Kebijakan Pemerintah Risiko Ketentuan Negara Lain

Risiko Investor

Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG AKAN DIHADAPI OLEH PERSEROAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO, YANG DIMULAI DARI RISIKO UTAMA PERSEROAN.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN **AUDITOR INDEPENDEN** Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran tidak terdapat kejadian penting

yang mempunyai dampak cukup material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroal yang terjadi setelah tanggal 31 Mei 2024, tanggal Laporan Auditor Independen, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desembe 2023. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus.

KETERANGAN TENTANG EMITEN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 4 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, akta tersebut telah memperoleh gesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-11998.40.10.2014 tanggal 06 Juni 2014 serta telah ter berdasarkan Tanda Daftar Perusahaan No. 09.04.1.46.40105 tanggal 08 Oktober dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 53 dan Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 04 Juli 2014 ("Akta Pendirian")

Ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 171 tanggal 26 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0012660.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 26 Februari 2024 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-048276 tanggal 26 Februari 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0980351 tanggal 26 Februari 2024 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0041062. AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 Februari 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 017 dan Tambahan Berita Negara No. 006465 tanggal 27 Februari 2024 ("Akta 171/2024"), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut Maksud dan tujuan Perseroan adalah bidang Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran Untuk Manusia

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksa kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran Untuk Manusia, yang mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, dengan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Kegiatan Usaha Penunjang:

Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran Untuk Hewan yang mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk hewan, dengan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 46692.

Adapun kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah Distributor alat kesehatan

nt / consumables dengan spes

A. MANAJEMEN DAN PENGAWASAN PERSEROAN Berdasarkan Akta 171/2024, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikul

Direksi FX Yoshua Raintjung Direktur Utama Direktur Marcella Angelir **Dewan Komisaris** Komisaris Utama Nathan Tirtana

B. KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA 1. Umum PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK ("Perseroan") merupakan suatu Perseroan Terbatas

yang didirikan pada tanggal 9 Juni 2014 dan menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor alat Kesehatan Pada tahun 2014 Perseroan masih belum memperoleh ijin edar, sehingga hanya membantu

memasarkan produk dari PT Inodia (Pemegang Saham Perseroan) sampai dengan tahun 2015 Baru pada tahun 2016 Perseroan memperoleh liin Penyalur Alat Kesehatan (IPAK) erian Kesehatan serta Ijin Edar atas 2 Produk utama Alat Kesehatan, sehinggi dapat membalahan produknya sendiri, dengan ditunjuknya Perseroan sebagai distrib dari Qiagen dan Perkin Elmer. Perseroan berfokus pada penyediaan alat Keseha diagnostic in-vitro (instrumen) dan reagen, yang merupakan solusi untuk mendeteksi penyakit menular dan kelainan bawaan

Sepanjang tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 Perseroan mulai mengembangkan bisnisnya dengan menyasar pelanggan dari segmen pemerintahan yang antara lain Litbangkes Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pertahanan, dimana Perseroan

berhasil menjadi pemasok alat Kesehatan untuk program-program Pemerintah Guna memenuhi standar dan mutu pelayanan yang dibutuhkan, pada tahun 2022 Perseroa memperoleh Sertifikasi SNI ISO 9001 : 2015 Quality Management System dan tahun 2023 memperoleh Sertifikasi CDAKB Distributor Alat Kesehatan

Pada tahun 2022 Perseroan terus mengembangkan bisnis dan intensitasnya dal memasarkan produk kepada pelanggan segmen Pemerintahan. Dimulai dengan ditunjuknya Perseroan sebagai pemasok pemasok pada pengadaan alat screening bayi baru lahi di 7 Laboratorium Rumah Sakit Vertikal Kementerian Kesehatan, dan dilanjutkan pada tahun 2023 oleh Direktorat Kesehatan Keluarga untuk program SHK (Skrining Hipotiroid Kongenital). Pada tahun 2023 juga Perseroan berhasil melakukan penjualan alat Kesehatan kepada Dirjen P2PTM (Pencegahan dan Pengendalian Penyakti Tidak Menular) dalam rangka program screening HPV atau kanker serviks, dan Dirjen P2PML (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung) dalam rangka program screening TB untuk Indonesia bebas TB 2030

Guna meningkatkan eksistensinya, Perseroan secara aktif bekerjasama, dan melakukan edukasi bersama pemerintah, petugas kesehatan pemerintah dan swasta, serta masyarakat umum tentang pentingnya deteksi dini penyakit menular dan penyakit bawaan. Sampai dengan saat ini, kegjatan usaha Perseroan berfokus dalam menyediakan alat kesehata diagnostik untuk kebutuhan laboratorium, termasuk sistem immuncassay, molekuler, urinalisis, dan diagnostik cepat - yang kesemuanya dikonsolidasikan untuk menjadi solusi terintegrasi. Dan berdasarkan pengalamannya terlibat dalam proyek Kesehatan Pemerintah, Perseroan saat ini memiliki reputasi di pasar alat kesehatan sebagai salah satu pemasok unggulan untuk produk skrining bayi baru lahir dan infeksi tuberkulosis laten (ILTB)

Perseroan saat ini ditunjuk sebagai distributor berdasarkan Letter of Authorizat prinsipal-prinsipal yang merupakan produsen bioteknologi dari Negara-negara Maju yang antara lain: Amerika Serikat, Jepang, dan Cina dalam memberikan teknologi terbaik untuk laboratorium di seluruh Indonesia. Perseroan memperoleh Letter of Authorization antara lair dari: Qiagen GmbH, Nipro Corporation dan Sansure Biotech Inc. dimana ketiganya adalah perusahaan bioteknologi internasional yang telah bereputasi. Sebagai informasi Qiagen adalah perusahaan pelopor bioteknologi dari Amerika Serikat

yang berdiri sejak tahun 1980, Nipro Corporation adalah perusahaan manufaktur peralatan medis Jepang yang berdiri tahun 1954, dan terdaftar di Bursa Saham Tokyo dan Osaka Securities Exchange, serta Sansure adalah penyedia jasa diagnostic invitro terintegrasi dari china yang telah berdiri sejak tahun 2008. Selain itu guna memanfaatkan kebijakan Pemerintah yang mendorong pemenuhan alat Serain itu gufa mentantakatan kebakaan Pententanian yang mendolong pententahan atau kesehatan dalam negeri melalui produksi lokal dan peningkatan tingkat kandungan dalam negeri, Perseroan mendirikan Perusahaan Anak yaitu PT Esora Medika Indonesia pada

tahun 2023, dimana kedepannya Perusahaan Anak akan memproduksi alat-alat Kesehatan penunjang kebutuhan laboratorium Visi: Menyediakan peralatan medis berkualitas tinggi guna meningkatkan dan memberikan

Misi: Menjadi perusahaan terkemuka yang menyediakan layanan terjangkau, tes diagnostik medis berkualitas tinggi dan inovatif, serta instrument lainnya untuk pasar kesehatan indonesia

n Kesehatan yang lebih baik

2. Kegiatan Usaha Perseroan Perseroan selaku Perusahaan distributor adalah perpanjangan tangan dari prinsipal dimana Perseroan mewakili prinsipal sebagai *license holder* (pemegang lisensi), melakukan penjualan langsung, menentukan kebijakan pemasaran, dan mengelola layanan purna jual. dalam hal prinsipal memberikan lisensi, penunjukan tersebut bersifat eksklusif, dimana pembelian oleh pelanggan tidak dapat dilakukan kepada pihak lain atau langsung ke

orinsipal, melainkan harus melalui Perseroan. dapat dua kategori produk utama alat Kesehatan yang didistribusikan oleh Perse yaitu instrument dan reagent.

- Instrumen: adalah peralatan, mesin, dan *analyzer* yang digunakan di laboratorium dimana fungsinya adalah mengolah spesimen atau sampel biologis untuk mengukur dan memeriksa kadar *zati* kandungan tertentu. Consumables dan Reagent:
- Consumables: alat-alat medis sekali pakai yang digunakan untuk proses pengobatan atau pemeriksaan Kesehatan, antara lain alat-alat sampling seperti kertas saring untuk skrining lab.
- Reagent: adalah Pereaksi kimia yang digunakan dalam suatu uji laboratorium untuk mendeteksi, mengukur, memeriksa dan menghasilkan zat lain. Reagen memiliki beberapa proses reaksi, ada yang hanya perlu dicampur dengan zat kimia lainnya, ada yang memerlukan proses instrumentasi (dikenakan cahaya, atau dialirkan listrik, dan lain-lain)

3. Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut: Memiliki Prinsipal yang bereputasi dan terkemuka

Prinsipal-prinsipal yang bekerjasama dengan Perseroan adalah produsen-produsen terkemuka yang produknya telah bereputasi dan berstandar internasional. Sebagai contoh Qiagen sebagai salah satu partner Perseroan adalah penyedia teknologi sampel dan pengujian mulitinasional yang didirikan di Jerman sejak tahun 1980 dan telah beroperasi di 25 negara.

Memiliki basis pelanggan yang solid dan terdiversifikasi Perseroan memiliki basis pelanggan yang antara lain Rumah sakit Daerah, Rumah Sakit Swasta, Laboratorium Swasta, Institusi dan Kementerian Pemerintah.

Pelanggan-pelanggan tersebut adalah pelanggan yang memiliki reputasi dan impact yang tinggi di masyarakat, serta menjadikan Perseroan tidak bergantung pada hanya satu jenis pelanggan Jangkauan Distribusi yang luas Perseroan memiliki cakupan sebanyak 13 area di seluruh Indonesia termasuk Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Perseroan juga bekerjasama dengan PT Kimia Farma Trading dan Distribution sehingga dapat memperluas cakupan melalui jaringan Pemasaran dan Distribus

Memiliki Manajemen yang berpengalaman dan profesional di bidangnya Manajemen sekaligus pendiri Perseroan telah berkecimpung pada industri Kesehatan selama puluhan tahun dan utamanya memiliki spesialisasi pada produk Farmasi.

diagnostic kebutuhan laboratorium dan yaksinasi Dukungan purna jual yang handal Perseroan berkomitmen memberikan dukungan purna jual berupa *customer care*

sultasi produk, dan pelayanan online yang siaga setiap saat, untuk membantu permasalahan teknis dari pelanggannya.

4 Strategi Heaha

Berikut adalah strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis untuk tahun-tahun ke depan:

Memperluas jaringan distribusi Perseroan terus berupaya membangun jaringan distribusi dengan memperluas

distribusinya, hal tersebut dilakukan dengan menambah jumlah *sales representative,* dan perusahaan *subdistributor*. Perluasan jaringan distribusi dimaksudkan untuk memperluas cakupan distribusi sehingga dapat meningkatkan penjualan. Menjalin Hubungan baik dan jangka Panjang dengan prinsipal & pelanggan

Manajemen Perseroan selalu berusaha membangun hubungan baik dengan para

prinsipal dan pelanggan, dimana hal tersebut akan membantu kelancaran dan . keberlangsungan usaha. Mayoritas prinsipal dan pelanggan yang dimiliki Perseroar adalah pihak yang telah lama bekerja sama dengan Pel Meningkatkan kolektibilitas piutang usaha (collection management Dengan meningkatkan Kelancaran kolektibiltas piutang usaha maupun terms of

payment yang lebih pendek dari pelanggan, selain akan meningkatkan perputaran arus erima oleh Perseroan, dapat juga memperbaiki perputaran modal kerja ingkatkan kineria pendapatan maupu an. hal tersebut diharapkan akan n

Berkontribusi dengan seluruh stakeholder di Industri Kesehatan Perseroan senantiasa berkontribusi terhadap komunitas, maupun pemangku kepentingan di industri Kesehatan dengan berpartisipasi aktif dalam setiap semina kesehatan, edukasi, webinar, serta berkolaborasi dengan asosiasi professional, dan Pemerintah. Dengan demikian Perseroan akan dapat terus mengembangkar produknya dan menangkap peluang atas isu-isu Kesehatan dan kebutuhan pasar Kesehatan di masa mendatang

Mengembangkan produk alat Kesehatan sendiri Seiring dengan kebijakan pemenuhan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) oleh Pemerintah, pasokan alat Kesehatan yang mayoritas masih impor, diharapkan akan dapat dipasok dari dalam negeri. Oleh karenanya Perseroan berencana mengembangkan dan memproduksi produk alat Kesehatannya sendiri melalui

sahaan Anak yaitu PT Esora Medika Indonesia Harga Saham Perseroan Mungkin Mengalami Fluktuasi Yang Signifikan di 5. Sertifikasi

Berik	Berikut adalah sertifikasi yang dimiliki oleh Perseroan:						
No	Lembaga	Sertifikat dan Lisensi					
1	PT TSI Sertifikasi Internasional	SNI ISO 9001 : 2015 Quality Management System Requirement, Managing Operational Office to Support Activity Medical Devices Distribution 2022					
2	Kementerian Kesehatan	Sertifikat CDAKB Distributor Alat Kesehatan No. PB UMKU 812010890128100050022 tanggal 23 Mare 2023					

6. Pemasaran dan Penjualan a. Pemasaran dan Distribusi

ıpan daerah distribusi Perseroan menjangkau 13 Wilayah di Indonesia yang berisikan kota-kota besar dan berpopulasi tinggi antara lain, Jabodetabek, Kalimantan Timur, Jawa Tengah – Daerah Istimewa Yogyakarta, Bali, Kalimantan Barat, Papua, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Sulawesi Utara, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Sumatera

Barat b. Penjualar

Penjualan pada tahun buku 31 Desember 2023 – 2021, pendapatan usaha Perseroa berasal dari penjualan instrument dan reagen dengan rincian sebagai beriku

Segmen Pendapatan	31 Desember				
Segmen Pendapatan	2023	2022	2021		
Instrumen	32.331.346.031	15.224.451.437	7.806.377.864		
Consumables & Reagent	104.367.777.726	78.067.489.692	122.153.875.592		
Jumlah Penjualan Neto	136.699.123.757	93.291.941.130	129.960.253.456		
Sementara itu, penjualan Perseroan berdasarkan segemen pelanggannya adalah sebagai berikut:					

0 B	31 Desember			
Segmen Pendapatan	2023	2021		
Pemerintahan	56.985.572.906	12.888.357.456	12.286.014.896	
Swasta	79.713.550.850	80.403.583.675	117.674.238.561	
Total	136.699.123.757	93.291.941.131	129.960.253.456	
7 Paresingan Hesha				

Terdapat ba nyak pemain dalam industri distribusi alat kesehatan yang sejenis dengan Perseroan. Adapaun secara spesifik Perseroan memiliki persaingan usaha dengan produsen dalam negeri yang telah memperoleh TKDN (dimana produk dengan TKDN tinggi

akan lebih diprioritaskan Pemerintah). Adapun pesaing Perseroan antara lain: PT Kalger DNA (produk skrining TB), PT Biofarma dan PT Crown (untuk produk skrining HPV). Untuk menghadapi persaingan usaha, maka Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan pelanggan yang baik dan menjaga aktifitas operasional secara berkualitas

Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Indonesia merupakan salah satu Pasar Alat Kesehatan yang terbesar di Asia Tenggara dimana pada tahun 2021, pasarnya bernilai USD3,5 miliar, dan diperkirakan tumbuh menjadi USD6,5 miliar pada tahun 2026.

Terkait dengan perekonomian secara umum, perseroan optimis bahwa industri-industri akan terus mengalami pertumbuhan yang positif setiap tahun sesuai dengan harapan dan pertumbuhan PDB Indonesia yang besarnya diperkirakan disekitar 5.0-5.5% setiap tahun. Populasi penduduk negara kita yang mencapai 270 juta tentunya menjadi salah satu pendorong utama besarnya kebutuhan dalam berbagai sektor seperti pangan dan

Berdasarkan Perkembangan statistik Ekonomi Indonesia 2023 (sumber: bps.go.id; Berita Resmi Statistik, 5 Februari 2024) Perekonomian Indonesia 2023 yang diukur berdasarkan Produit Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892.4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75.0 juta atau US\$4.919.7. Ekonomi Indonesia tahun 2023 umbuh sebesar 5.05 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5.31 persen. Pada Desember 2023 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,61 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,59 pada Desember 2022 meniadi 116.56 pada Desember 2023.

Kelompok industri Kesehatan pada Desember 2023 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,94 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,75 pada Desember 2022 menjadi 114,94 pada

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 3.00 persen dan terendah vaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 0.59 persen.

Perseroan beranggapan bahwa dengan penjelasan terkait besarnya pasar Indonesia, kondisi makroekonomi diatas serta, Industri jasa kesehatan yang pada 4 tahun terakhir konsisten mencatat pertumbuhan (tahun 2020 +11,60%, 2021 +12,16%, 2022 tumbuh +0,04% dan 2023 +4,66%), akan tetap memberi potensi atas peningkatan Kebutuhan produk alat Kesehatan yang didistribusikan oleh Perseroan. Prospek Industri Perseroan

Dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2023, Kemenkes mendapat alokasi dana Rp85,5 triliun, berkurang cukup jauh dibanding 2022 yang besarnya Rp178,7 triliun. Adapun pada 2023 Kemenkes akan memfokuskan anggarannya untuk sejumlah aly akni: program yang sifatnya promotti dan preventif; restrukturisasi rumah sakit di seluruh Indonesia melalui sinergi dengan pemerintah daerah dan institusi lain; membangun sistem ketahanan kesehatan melalui kerja sama dengan Kementerian Perindustrian untuk membangun industri kesehatan; pengembangan kecukupan sumber daya manusia (SDM) kesehatan; memperbaiki sistem pembiayaan kesehatan untuk menjamin ketersediaan, kecukupan, dan keberlanjutan pembayaan dengan alokasi yang adii; dan menjadikan program kesehatan masa depan berbasis bioteknologi, teknologi informasi, artificial ntellegence, dan teknologi kesehatan baru (sumber: kemenkes.go.id)

Pandemi COVID-19 memberikan pembelajaran sangat penting dalam sektor kesehatan di Indonesia dan menjadi tonggak Pemerintah dengan Kementerian Kesehatan melakukan transformasi melalui kebijakan yang terintegrasi dari hulu sampai ke hilir. Salah satunya dengan meningkatkan ketahanan sektor farmasi dan alat kesehatan. Hal ini didukung oleh peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor HK.01.07/MENKES/1333/2023 tentang Peningkatan Penggunaan Sediaan Farmasi yang Menggunakan Bahan Baku Produksi Dalam Negeri. Penetapan keputusan ini bertujuan sebagai upaya mendukung pengembangan industri sediaan farmasi dalam negeri. Ditambah dengan dicabutnya status pandemi global oleh WHO, pemerintah memfokuskan kembali sistem kesehatan dan peningkatan kapasitas produksi industri farmasi dan alat kesehatan. Hal itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang mudah diakses dan terjangkau, membantu mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh industri farmasi dan alat kesehatan yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing industri dan daya saing nasional

Prospek Usaha Perseroan Tidak dapat dipungkiri prospek industri Kesehatan sangat ditunjang oleh kebijakan Pemerintah, dimana pasca-covid 19 Pemerintah melalui Kemenkes akan memfokuskan anggarannya program yang sifatnya promolif dan preventif guna mencapai target Indonesia Emas 2045. Perseroan beranggapan, hal tersebut akan memberikan prospek usaha yang

baik kepada Perseroan. Dari beragam program Kesehatan yang tersebut, terdapat 3 program utama yang memberikan prospek usaha yang baik kepada Perseroan antara lain:

Rencana Aksi Nasional (RAN) Eliminasi Kanker Leher Rahim di Indonesia Tahun 2023-Pemerintah berencana meningkatkan aksesibilitas terhadap imunisasi HPV, skrining kanker leher rahim serta tatalaksananya, dengan menargetkan 90% Anak perempuan dan anak laki-laki mendapatkan imunisasi di usia 15 tahun, serta 75% dari perempuan

Program Pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir, sebagai pelayanan kesehatan esensial yang bertujuan untuk mengurangi angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. erdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/ MENKES/1511/2023, dijelaskan bahwa Pelayanan kesehatan ibu dimulai dari

usia 30 s/d 69 tahun melakukan skrining kanker leher rahim dengan HPV DNA.

pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil termasuk pemeriksaan kehamilan (antenatal care), persalinan, sampai setelah melahirkan. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir dilaksanakan melalui pelayanan kesehatan neonatal esensial, skrining bayi baru lahir termasuk skrining hipotiroid kongenital, dan pemberian komunikasi, informasi, edukasi. Program Indonesia Bebas TBC tahun 2030.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan, termasuk Peraturan Presiden No. Ferniani initioni sa telah menerapkan kerujakan, terhasua Peratuan Fersusian No. 67 tahun 2021, yang menekankan pentingnya kolaborasi dan keterlibatan komunitas dalam penanggulangan TBC. Sekali lagi kebijakan tersebut utamanya bersifat promotif dan preventif, sehingga deteksi dini atas penderita TBC untuk selanjutnya

dapat dilakukan isolasi sehingga tidak menyebar sangat ditekankan. Pemerintah menyediakan Anggaran sekitar Rp600 milyar guna pemeriksaan gratis dan deteksi dini Dengan dipromosikannya program eliminasi Kanker Leher Rahim, skrining hipotiroid kongenital (SHK) dan perlunya pencegahan penularan TBC sejak awal oleh Pemerintah, Perseroan selaku pemasok Alat Kesehatan dan Reagen yang bereputasi pada program HPV DNA Test, newborn screening dan TB Management, diyakini akan dapat memanfaatkan peluang tersebut guna meningkatkan pasokannya kepada Rumah Sakit Swasta, Rumah Sakit Pemerintah Pusat maupun daerah, Klinik-klinik yang memberikan pelayanan terkait

kanker leher Rahim, SHK dan diagnosa TBC.

Kecenderungan Usaha Perseroan

Sejak uda tahun duki terakhin sampan dengan Prospektika in diterbikan, Persenden Intelliniki kecenderungan signifikan yang dapat memengaruh kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan dalam hal penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan. Hal tersebut terkait dengan beberapa kebijakan pemerintah pasca Covid-19 yang bersifat promotive dan preventif, yang diyakini hal tersebut meningkatkan penyerapan atas produk alat Kesehatan dan reagen Perseroan. Selain itu terdapat kecenderungan musiman atas permintaan produk Perseroan yang mayoritas akan meningkat pada kuartal IV setiap tahunnya, dimana hal ersebut berhubungan erat dengan siklus anggaran dan realisasi belanja Pemerintah. Kondisi-kondisi tersebut diatas juga memengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas dan modal kerja. Namun Perseroan tidak dapat memastikan apakah pengaruh tersebut akan

Sejak dua tahun buku terakhir sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki

Hingga saat ini, tidak terdapat risiko khusus terkait dengan modal kerja yang terbatas yang membuat Perseroan tidak dapat secara maksimal dapat melakukan penjualan yang dapat menyebabkan timbulnya risiko integritas di hadapan para pelanggan, serta dengar terbatasnya modal kerja Perseroan sehingga menjadi tidak leluasa untuk melakukar ekspansi Perseroan ke depannya

berlangsung lama sehingga menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan selama dua

tahun terakhir tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Ruplah) sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) untuk masa yang akan datang, mulai tahun 2027 berdasarkan dari laba bersih tahun buku 2026. Kebijakan dividen Perseroan adalah suatu penyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum, dan dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengubah jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor,

antara lain pada: saldo laba, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, kebutuhan modal kerja dan

pengeluaran modal (capital expenditures), peluang bisnis; dan

kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

PERPAJAKAN A. PERPAJAKAN ATAS TRANSAKSI PENJUALAN SAHAM DI BURSA EFEK Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek diatur

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus.

Pasal 4 ayat (2) huruf c Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang - Undang No. 36 tahun 2008 (UU Paiak Penghasilan): Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tertanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek

ana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997: Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 282/KMK.04/1997 tertanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tertanggal 21 Februari 1995 tentang Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah dengan SE-06/PJ.4/1997 tertanggal 27 Juni 1997 Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek. ditetapkan sebagai berikut:

Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi

penjualan saham di bursa efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan

cara pemotongan oleh penyelenggara bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% bersifat final dari seluruh nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Inial dari seuruh inial sariani perlani yang uninikiniya pada saar Periawarian Unium Perdana (Initial Public Offering/IPO). Besamya nilai saham tersebut adalah nilai saham Perseroan pada saat IPO. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri wajib dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya satu (1) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Yang dimaksud dengan "pendiri" adalah orang pribadi atau badan yang namanya rang dimaksud dengan pendiri dadalah orang pribadi atau badah yang hamanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Terbatas atau tercantum dalam anggaran dasar Perseroan Terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka IPO menjadi efektif

Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai ketentuan di atas. Namun apabila pemilik saham pendiri memilih untuk tidak memanfaatkan kemudahan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 tersebut di atas, maka atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku umum berdasarkan Pasal 17 UU Pajak Penghasilar

PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan Sebagai wajub rajak Sedara dunini Pelseruah dan Pajak Intellinik kewajubat intuk Pajak Perijikaiah (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus Awal ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan

PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam PPEE, Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menyetujui untuk menawarkan dan menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel kepada masyarakat sebesar bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (full commitment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yaitu sebanyak-banyaknya 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham biasa atas nama baru ngikatkan diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SERTA PIHAK LAIN

Akuntan Publik Konsultan Hukum Wardhana Kristanto Lawyers Christina Dwi Utami, Bsc, SH, M.Hum, MKn. Biro Administrasi Efek : Bima Registra

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum atakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi sebagain

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, pada 2 - 4 Juli 2024, yang

iliunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik si lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat h pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



Fax: (62-21) 2395 1099

Website: www.lots.co.id

Email: cs@lotussekuritas.com CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBI MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG

TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN